



Pengabdian KKN Desa Palung Raya Kecamatan Tambang Kabupaten Takalar

Yolanda Safitri¹, Intan Rahmah Azzahra²

¹Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau,
yolanda.safitri3972@student.unri.ac.id

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas
Riau, intan.rahma1169@student.unri.ac.id

Abstrak

The Community Service Program (KKN) Behind the Village has been carried out in Palung Raya Village, Tambang District, Kampar Regency. The purpose of this KKN activity is to serve and be directly involved with the community through activities that have been previously designed to be carried out. carried out by collecting data, interviews, outreach to the community. The activities that have been achieved in the implementation of this KKN are (a) additional class activities for elementary school children who are not yet fluent in reading (b) socializing about the importance of literacy, (c) participating in helping the community in selling and promoting MSME products (d) making trash cans from used paint cans.

Keywords: Activities, Socialization, Literacy

PENDAHULUAN

Desa Palung Raya yang dulunya bernama dusun Palung, Menurut para tetua desa dan tokoh masyarakat, kata-kata "palung bermakna sebuah tempat yang lebih dalam (seperti lubuk/danau) dimana merupakan tempat masyarakat mencari Ikan dan terdapat pula sebuah Danau Kecil dan diberi nama Danau Palung yang hingga sekarang menjadi tempat masyarakat mencari ikan. setelah terjadi pemekaran desa dari Desa Tambang. Dusun Palung menjadi sebuah Desa definitif yakni Palung Raya. Desa Palung Raya terbentuk tahun 2007 dimana pada waktu itu dipimpin oleh Pit. Bapak Syafruddin Yusuf (almarhum) dengan masa jabatan Tahun 2007-2009. Tahun 2009 Desa Palung Raya resmi memiliki Kepala Desa pertama yang dipilih oleh masyarakat yang dijabat oleh Bapak Zulkarnain, SH untuk masa Jabatan Tahun 2009-2015, Desa Palung Raya resmi memiliki Kepala Desa Kedua yang dipilih oleh masyarakat yang dijabat oleh Bapak Afriyanto untuk masa Jabatan Tahun 2018-2023.

Desa Palung Raya terletak di Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar Provinsi Riau dengan luas Luas wilayah Desa Palung Raya 700 Ha terdiri dari 23,3 % adalah wilayahnya merupakan areal pemukiman, 20% areal pertanian dan 35 % perkebunan Sedangkan 21, 7 % merupakan lahan tidur/Hutan belukar. Sehingga mayoritas mata pencaharian masyarakat Desa Palung Raya yaitu bertani dan berkebun. Iklim Desa Palung Raya, sebagaimana desa-desa lainnya di wilayah Riau beriklim

tropis dengan dua musim yakni musim hujan dan kemarau. Hal ini berpengaruh langsung terhadap pola tanam pada lahan pertanian dan perkebunan masyarakat. Berdasarkan data Desa Palung raya bulan Maret 2018, Jumlah penduduk Desa Palung Raya 1.530 Jiwa dan terdiri dari laki-laki 872 Jiwa dan Perempuan 658 Jiwa dari 350 KK. Desa Palung Raya terdiri dari tiga Dusun yaitu Dusun I Palung, Dusun II Kampung Baru dan Dusun III Koto Jaya.

Secara umum mata pencaharian masyarakat Desa Palung Raya yaitu petani, pedagang, PNS, buruh dan lainnya. Keadaan sosial Desa Palung Raya berasal dari daerah yang berbeda dengan bahasa sehari-hari bahasa Melayu Kampar, dan ada juga penduduk pendatang seperti dari Jawa, Sumatera Barat, Sumatera Utara dan lain-lain. Selain itu di Desa Palung raya adanya tradisi musyawarah untuk mufakat, gotong royong dan kearifan lokal yang sudah ada sejak zaman dulu hingga sekarang.

Desa Palung Raya dapat dikenali melalui potensi desanya, yaitu salah satunya kuliner khas dari Palung Raya, lepat bugi. Lepat bugi banyak ditemui disepanjang jalan utama Palung Raya. Banyaknya penjual ini hanya saja tidak dibarengi dengan pemanfaatan teknologi dalam membantu pengembangan usaha masyarakat.

Masyarakat sasaran dari kegiatan tim kekerta Desa Palung Raya adalah seluruh masyarakat di desa Palung Raya. Pada umumnya masyarakat bekerja di sektor pertanian dan peternakan. Sebagian masyarakat juga bekerja di sektor formal seperti karyawan swasta ibu rumah tangga dan juga wiraswasta pada sektor informal didominasi oleh pedagang.

Penduduk desa Palung raya saat ini menggantung hidup dengan mendapatkan hasil dari tanah seperti Karet dan sawit. Komoditi karet dan sawit menjadi hasil perkebunan yang andalan bagi warga desa Palung Raya.

Sistem peternakan seperti sistem kolam tanah, kolam tanah adalah kelompok budidaya ikan yang dasar kolamnya dari tanah dengan aliran air deras yang tidak berhenti mengalir. Jenis ikan tawar yang dibudidayakan di Desa Palung Raya adalah ikan lele dan ikan patin. Budidaya ikan lele sangatlah besar karena potensi pasar yang terbuka dan harga jual yang cukup tinggi.

Pemberdayaan Masyarakat yang telah tim KUKERTA Desa Palung Raya lakukan yaitu dengan membuat pojok baca atau yang biasa kita kenal juga dengan pojok literasi. Literasi itu sendiri yaitu kemampuan seseorang untuk membaca dengan lancar dan mengetahui pembahasan dari buku yang telah dibacanya.

Tim KUKERTA Desa Palung Raya sudah melakukan survey terhadap siswa SD terutama kepada siswa SD kelas 4,5, dan 6 yang belum lancar membaca atau masih buta huruf.

Hasil dari survey yang dilakukan terlihat bahwa masih ada siswa kelas 4,5 dan 6 yang belum pandai membaca, masih buta huruf dan belum pandai menulis.

Dengan membuat pojok literasi, tim KUKERTA Desa Palung Raya mengajak dan menghimbau kepada siswa untuk datang ke tempat pojok literasi yang telah tim KUKERTA sediakan, untuk belajar membaca dan menulis dan siswa langsung didampingi dengan tim KUKERTA Desa Palung Raya untuk belajar membaca dan menulis. Tim KUKERTA memanfaatkan buku baca yang ada di kantor desa yang masih bagus dan belum pernah terpakai untuk membuat sudut literasi ini.

Adapun program kegiatan yang di lakukan oleh tim KUKERTA yaitu dengan membuat kelas tambahan, khusus terhadap siswa SD yang masih buta huruf dan belum pandai baca tulis kelas tambahan ini siswa nya hanya orang yang sama sekali masih kurang lancar baca tulis dan buta huruf.

Tim KUKERTA memanfaatkan aula desa sebagai tempat untuk mengajar siswa yang belum bisa baca tulis dan buta huruf, belajar tambahan ini dilakukan di luar jam sekolah mereka yaitu 2 kali dalam seminggu terkhusus kepada siswa yang belum bisa baca tulis dan masih buta huruf.

Literasi untuk anak SD di Desa Palung Raya sangat rendah dikarenakan kurangnya minat baca dan tulis pada rata-rata setiap anak. Alasan ini yang mendasari pelaksanaan beberapa kegiatan untuk meningkatkan minat baca pada anak, seperti pembuatan pojok baca yang telah dilakukan oleh tim KUKERTA Desa Palung Raya. Hasil data survei menampilkan bahwa rata-rata anak SD kelas 4-6 masih banyak yang tidak bisa menulis dan membaca. Sebelum pojok baca dilakukan, tim KUKERTA Desa Palung Raya mengadakan sosialisasi untuk orang tua murid tentang pentingnya literasi di masa kini. Ini merupakan salah satu langkah penting untuk menyadarkan beberapa orang tua tentang perkembangan anaknya. Selain pojok baca, program kegiatan yang di lakukan oleh tim KUKERTA yaitu dengan membuat kelas tambahan, terkhusus terhadap siswa SD yang masih buta huruf dan belum bisa baca tulis kelas tambahan ini siswa nya hanya orang yang sama sekali masih kurang lancar baca tulis dan buta huruf. Dengan diadakannya beberapa program tentang meningkatkan minat literasi kepada anak dan mengajarkan akan pentingnya literasi, beberapa anak mulai bisa dalam melakukan baca dan tulis.

Bukan tanpa alasan, kurangnya pengetahuan masyarakat tentang penggunaan teknologi menjadi salah satu alasannya. Rendahnya kualitas pendidikan serta infrastruktur yang kurang memadai membuat masyarakat desa Palung Raya kurang mengikuti perkembangan zaman serta pemanfaatan teknologi. Selain itu, kurangnya fasilitas pendukung seperti pustaka desa maupun perpustakaan disekolah menjadi salah satu alasan siswa dan siswi masih banyak yang belum lancar baca tulis.

Selain itu, kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan juga menjadi salah satu bahan pertimbangan. Minimnya penyediaan barang publik oleh pemerintah setempat seperti peletakan tong sampah pada tempat-tempat umum membuat tempat-tempat tersebut kurang terjaga kebersihannya.

Berdasarkan observasi dengan mengamati kondisi dan seluruh aktivitas masyarakat di lingkungan, maka permasalahan yang teridentifikasi yaitu sebagai berikut (a) Kurangnya pengetahuan masyarakat terkait pemanfaatan perkembangan teknologi dalam dunia marketing (b) masih rendahnya tingkat pendidikan dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya membaca (c) masih banyaknya siswa ditingkat SD yang belum bisa membaca dan menulis (d) masih rendahnya kesadaran masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya.

METODE PENERAPAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Balik Kampung di Desa Palung Raya Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar terhitung dari tanggal 06 Juli-14 Agustus tahun 2022 selama 40 hari.

1. Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam menyusun laporan kegiatan kuliah kerja nyata yaitu sebagai berikut :

a. Pengamatan (observasi)

Teknik pengumpulan data secara observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung keadaan lokasi KKN, sehingga bisa menentukan program yang akan dilaksanakan dan mempersiapkan segala yang dibutuhkan.

b. Wawancara

Kemudian teknik yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yaitu wawancara dengan melakukan Tanya jawab secara langsung dengan perangkat Desa, pihak sekolah dan masyarakat Desa Palung Raya. Karena informasi yang diterima dari pihak-pihak tersebut dibutuhkan oleh mahasiswa yang melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Pelaksanaan program KKN disesuaikan dengan jadwal yang telah disusun sebelumnya dengan beberapa tahapan yaitu sebagai berikut:

Persiapan dan Pembekalan

Kegiatan KKN Balik Kampung di Desa Palung Raya dimulai pada tanggal 06 Juli 2022 dengan monsisialisasikan program yang akan dilakukan kepada Perangkat Desa dan beberapa masyarakat. Sehingga dengan adanya sosialisasi ini maka masyarakat tau program-program yang akan dilaksanakan.

Pelaksanaan

Kegiatan KKN ini dilaksanakan oleh mahasiswa berjumlah 10 orang yang terdiri dari 6 perempuan dan 4 laki-laki yang dilakukan di Desa Palung Raya Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Kegiatan KKN dimulai pada tanggal 06 Juli 2022 sampai 14 Agustus 2022. Setiap hari peserta harus melakukan laporan kegiatan dengan mengisi logbook. Adapun kegiatan yang berhasil dilaksanakan dapat dilihat dalam dokumentasi berikut :



Gambar 1. *Penerimaan Mahasiswa KKN di Kantor Desa Palung Raya*

Kegiatan pelepasan oleh DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) sekaligus penerimaan oleh pihak Desa Palung Raya dilakukan pada tanggal 6 Juli 2022.



Gambar 2. *Gotong royong persiapan kurban dan sekaligus membersihkan masjid Desa Palung Raya*

Kegiatan ini sudah menjadi rutinitas masyarakat Desa Palung Raya sebelum memasuki hari raya Qurban, dimana masyarakatnya berpartisipasi dalam mempersiapkan tempat untuk melaksanakan Qurban dan mahasiswa KKN ikut membantu seperti ada yang membantu dalam membersihkan tempat untuk dilakukan pemotongan hewan Qurban dan membersihkan Masjid untuk dilakukannya sholat Idul Adha.



Gambar 3. Kegiatan mengajar di SDN 015 Desa Palung Raya

Sebelum memulai kegiatan mengajar, kami anggota KKN mendatangi kepala sekolah beserta guru lainnya untuk melakukan kegiatan mengajar di kelas, dan akhirnya guru menyetujui kami melakukan kegiatan mengajar mulai dari kelas 1-6 yang lebih fokus dalam mengajar membaca dan menulis dikarenakan masih minimnya tingkat literasi di sekolah tersebut.



Gambar 4. Kegiatan sosialisasi pentingnya literasi

Setelah kami mendatangi sekolah dan melakukan kegiatan mengajar di SDN 015 Palung Raya maka kami dapat mengidentifikasi bahwa masih bisa dikatakan sangat banyak siswa dan siswi yang belum lancar membaca dan menulis, oleh karena itu kami melakukan sosialisasi pentingnya literasi bagi siswa terutama bagi siswa dan siswi yang masih SD, karena belajar itu harus dimulai semenjak dini.



Gambar 5. Melakukan kegiatan rutin kelas tambahan untuk anak SD yang belum bisa membaca dan kelas tambahan untuk anak SD gabungan

Setelah melakukan sosialisasi bersama orangtua siswa dan siswi SDN 015 Desa Palung Raya selanjutnya kami melakukan kegiatan rutin kelas tambahan bagi siswa/siswi SD yang belum bisa dan masih belum lancar dalam membaca maupun menulis dari kelas 2-6. Kami melakukan kegiatan ini dua minggu sekali bagi yang belum bisa membaca dan menulis dan kelas tambahan gabungan untuk seluruh anak SDN 015 Palung Raya sekali minggu selama 40 hari.



Gambar 6. Pembuatan kartu nama usaha dan membantu penjualan dan promosi produk UMKM

Sebelum kami membuat kartu nama usaha dan membantu dalam melakukan penjualan produk UMKM maka kami sudah mengunjungi salah satu rumah dari pemilik UMKM ini yang bernama Bu Inun, kami juga sudah melakukan diskusi bersama Bu Inun bahwa dia setuju jika produk nya kami bantu untuk dijual dan promosi di pasar yang ada di dekat daerah Desa Palung Raya yaitu Pasar Danau Bingkuang.



Gambar 7. Kegiatan lomba dalam memperingati tahun baru Islam (1 Muharram)

Kegiatan lomba untuk anak-anak ini merupakan salah satu kegiatan perdana yang dilakukan di Desa Palung Raya dalam rangka memperingati 1 Muharram. Karena pada tahun sebelumnya tidak adanya kegiatan ini dilakukan sehingga anak-anak disana sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini dan juga bertujuan agar anak-anak lebih mendalami tentang keagamaan. Adapun lomba yang kami adakan yaitu lomba ayat pendek, azan, tilawah alquran, dan rangking 1 untuk tingkat SD dan SMP.



Gambar 8. Kegiatan penanaman tanaman obat keluarga dan pembuatan tong sampah dari kaleng cat bekas

Kegiatan yang kami lakukan selanjutnya yaitu menanam toga di Puskesmas Desa Palung Raya, kami memilih lokasi di Puskesmas karena susahnya mencari tempat yang pas untuk menanam tanaman obat keluarga dikarenakan Desa ini rawan banjir dan banyaknya hewa ternak yang berkeliaran. Kemudian kami juga membuat tong sampah dari bekas kaleng cat yang kami cat ulang juga yang mana kami letakkan di fasilitas umum yang ada di Desa Palung Raya seperti Sekolah, Kantor Desa, Posyandu, dan di pinggir-pinggir jalan, hal ini kami lakukan dengan tujuan agar masyarakat tidak membuang sampah sembarangan lagi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan KKN ini, maka diperoleh beberapa kesimpulan dari kegiatan ini yaitu : (a) Program-program KKN ini sangat didukung oleh masyarakat dan pihak desa Palung Raya, (b) Program KKN menjadi suatu sarana pengabdian kepada masyarakat, (c) program KKN menjadi salah satu potensi dalam menggali potensi desa yang belum dikelola dengan baik, (d) Program KKN menjadikan mahasiswa lebih mengetahui bagaimana cara bersosialisasi dengan masyarakat.

REFERENSI

- Daniel, Yulius, Maria. (2020). Pengabdian KKN-mandiri Desa Golo Wuas Kabupaten Manggarai Timur. *Jurnal Pengabdian masyarakat*, 26-30.
- Saharuddin. (2017). Pengabdian KKN-PPM Desa Wonorejo Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur. *Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 21.
- Sevima. (2020, Oktober 14). *Pengertian Literasi*. Retrieved from <https://sevima.com/pengertian-literasi-menurut-para-ahli-tujuan-manfaat-jenis-dan-prinsip/>